

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KUALITAS TENAGA KERJA TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN
DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**MUTMAINNAH B
105711113017**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KUALITAS TENAGA KERJA TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA MAKASSAR
TAHUN 2016-2021



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

Mutmainnah B

105711113017

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan untuk menguji kekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan melewatkan ku.”

(umar bin Khatab)

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda (Baharuddin) dan Ibunda (rosma). Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang.”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Fax (0411) 860132 Makassar 90221)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar Tahun 2016-2021

Nama Mahasiswa : Mutmainnah B

No. Stambuk/NIM : 105711113017

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal Juli 2022 di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Hj. Naidah, SE., M.Si
NIDN. 0010026403

Pembimbing II

Dr. Linda Arisaty Razak, SE., M.Si. Ak. CA.
NIDN. 0920067702

Mengetahui



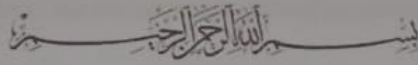
Ketua Program Studi EP,

Asdar, SE., M.Si
NBM: 1286 845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Mutmainnah B, NIM : 105711113017, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 006/SK-Y/60201/091004/2022. Tanggal 25 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Muharram 1444 H
25 Agustus 2022

PANITIA UJIAN

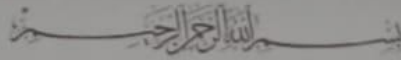
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor UNISMUH Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
2. Hj. Naidah, SE., M.Si.
3. Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd
4. Asdar, SE., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mutmainnah B
Stambuk : 105711113017
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar Tahun 2016-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Muharram 1444 H
25 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



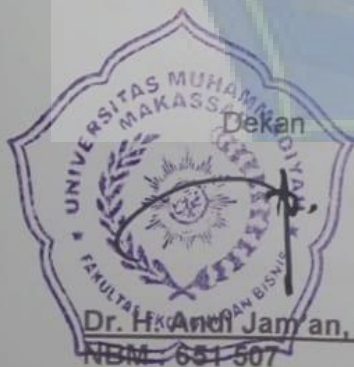
Materai
10.000

nah B

NIM: 105711113017

Mengetahui,

Ketua Program Studi EP,



Asdar, SE., M.Si
NBM: 1286 845

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih sayang-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sumber Daya manusia dan Kualitas Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar Tahun 2016-2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu H. Naidah, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asdar, SE., M.Si sebagai Sekertaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Program Studi Ekonomi Pembagunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Hj. Naidah, SE., M.Siselaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Linda Arisaty Razak, SE., M.Si. Ak. CA.selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Untuk kedua Orang tua yang tercinta dan Keluarga saya yang selalu berada disamping peneliti dan selalu memberikan dukungannya dan selalu mendoakan peneliti setiap saat.
9. Seluruh teman-teman Official EP 17 D, serta INCREASE 17 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
10. Serta semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka saya mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Makassar, Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

MUTMAINNAH B, 2022, "Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar". Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Naidah, dan Pembimbing II Linda Arisaty Razak.

Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan kualitas tenaga kerja terhadap tingkat pengangguran tahun 2016-2021. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun objek penelitian ini adalah data mengenai sumber daya manusia, tingkat kualitas tenaga kerja dan tingkat pengangguran kota makassar dan Sampel penelitiannya adalah time series selama 6 tahun terakhir yaitu 2016-2021.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan tingkat signifikan $0,048 < 0,00$ serta nilai perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,231 > 2,015$) dan kualitas tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ serta nilai perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,177 > 2,015$). Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,994 (99,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sumber daya manusia dan kualitas tenaga kerja terhadap tingkat pengangguran sebesar 99,4% sedangkan sisanya 0,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : SDM, Kualitas Tenaga Kerja, Tingkat Pengangguran

ABSTRACT

MUTMAINNAH B, 2022, "The Influence of Human Resources and the Quality of Manpower on the Unemployment Rate in Makassar City". Thesis, Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Naidah, and Advisor II Linda Arisaty Razak.

The research objective is to determine the effect of human resources and the quality of the workforce on the unemployment rate in 2016-2021. The type of research used is descriptive research using quantitative methods. The object of this research is data on human resources, the level of quality of labor and the unemployment rate of Makassar City and the research sample is the time series for the last 6 years, namely 2016-2021.

This study shows that human resources partially have a significant effect on the unemployment rate with a significant level of $0.048 < 0.00$ and the comparative value of $r_{count} > r_{table}$ ($3.231 > 2.015$) and the quality of the workforce partially has a significant effect on the unemployment rate with a significant level of $0.001 < 0.05$ and the comparison value of $r_{count} > r_{table}$ ($12.177 > 2.015$). In addition, the coefficient of determination (R^2) is 0.994 (99.4%). This shows that the influence of human resources and the quality of labor on the unemployment rate is 99.4% while the remaining 0.6% is influenced by other factors not examined.

Keywords: HR, Labor Quality, Unemployment Rate

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Teori Ekonomi	7
2. Sumber Daya Manusia.....	8
3. Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja.....	9
4. Pengangguran	12
B. Tinjauan Empiris	17
C. Kerangka Konsep.....	22
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Populasi dan Sampel	26

E. Metode Pengumpulan Data	26
F. Definisi Operasional Variabel	27
G. Metode Analisis Data	28
H. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Kota Makassar	33
B. Sejarah Singkat Kota Makassar	34
C. Data Penduduk	35
D. Hasil penelitian	36
E. Pembahasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1.1 Penduduk Menurut Kegiatan 2004-2013	3
Tabel 2.1 Tinjauan Empiris	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kota Makassar tahun 2022	36
Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia	37
Tabel 4.3 Kualitas Tenaga Kerja	38
Tabel 4.4 Tingkat Pengangguran	38
Tabel 4.5 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	39
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi R^2	45
Tabel 10 Uji Simultan	46
Tabel 11 Uji Parsial.....	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Peta Kota Makassar	35
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot.....	40
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi adalah era dimana tantangan perekonomian bagi tiap negara terutama di negara Indonesia. Dalam mengelompokkan Negara besarkan taraf kesejahteraan masyarakatnya, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus di pengaruhi oleh banyak faktor saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera di atasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi meningkatkan kemiskinan. Indonesia merupakan negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, dimana negara ini memiliki Sumber Daya alam yang kaya dan memiliki Sumber Daya manusia yang melimpah. Selain itu, luas wilayah yang sangat luas terdiri dari beribu-ribu pulau baik yang berpenghuni maupun tidak berpenghuni.

Sebagai salah satu Sumber Daya dalam proses pembangunan, bisa dikatakan Sumber Daya manusia merupakan Sumber Daya kunci, jika suatu negara memiliki Sumber Daya manusia yang melimpah tentu dengan di barengi dengan kualitas yang baik dan membuat mereka mampu memaksimalkan Sumber Daya yang lainnya dengan baik. Sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia tentu hal ini menjadikan indonesia memiliki Sumber Daya manusia yang melimpah dalam proses pembangunan.

Menurut teori Klasik Adam Smith menganggap bahwa manusia ialah sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada Sumber Daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan. Smith juga melihat bahwa alokasi Sumber Daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Setelah ekonomi tumbuh, akumulasi Kualitas Tenaga Kerja (fisik) baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dengan kata lain, alokasi Sumber Daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu (*Necessary Condition*) bagi pertumbuhan ekonomi.

Kemudian pendapat dari Sofyandi (2008), sebagai suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, leading and controlling*, dalam setiap aktivitas atau fungsi operasional Sumber Daya manusia mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi dan transfer, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, hubungan industrial, hingga keputusan hubungan kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari Sumber Daya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Kualitas Tenaga Kerja merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan Sumber Daya manusia atau Sumber Daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain dengan

baik dan berdaya guna. Karena pada dasarnya untuk melihat sampai sejauh mana peranan Sumber Daya manusia dalam suatu perusahaan, maka dapat dilihat dari hasil kerja pegawai dalam perusahaan tersebut. Untuk dapat melahirkan Sumber Daya manusia yang berkualitas tidak saja diperlukan pekerja yang handal melainkan juga perlu proses yang mendukung terwujudnya pekerja yang produktif sesuai dengan yang di harapkan.

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat di lihat dari beberapaindikator perekonomian. Salah satu di antaranya adalah tingkat pengangguran. Berdasarkan tingkat pengangguran dapat di perhatikan dari kondisi suatu negara apakah berkembang atau lambat, atau bahkan mengalami kemunduran. Setiap negara terkhusus negara berkembang seperti di Indonesia mengalami permasalahan yaitu kesulitan mengendalikan peningkatan pengangguran. Sedangkan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi yakni Sumber Daya manusia.

Tabel 1.1
Penduduk Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2004-2013

TAH UN	JENIS KEGIATAN				
	Angkatan kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja (%)	Bekerja	Penganggu ran terbuka	TPT
2004	103,973,387	67,63	93,722,036	10,251,351	9,86
2005	105,857,653	66,79	93,958,387	11,899,266	11,24
2006	106,388,953	66,16	95,456,935	10,932,000	10,28
2007	109,941,359	66,99	99,930,217	10,011,142	9,11
2008	111,947,265	67,18	102,552,750	9,394,515	8,39
2009	113,833,280	67,23	104,870,663	8,962,617	7,87
2010	116,527,546	67,72	108,207,767	8,319,779	7,14
2011	117,370,485	68,34	109,670,399	7,700,086	6,56
2012	118,053,110	67,88	110,808,154	7,244,956	6,14
2013	121,191,712	69,21	114,021,189	7,170,523	5,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Badan pusat statistik mengumumkan jumlah angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2013 yang mencapai 121,2 juta orang bertambah sekitar 3,14 juta orang dibandingkan pada perhitungan tahun 2012 yaitu 118,05 juta orang. Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja pada tahun 2013 yaitu 114,02 juta orang dan pengangguran sebanyak 7,17 juta orang. Selama tahun 2004-2013 presentase tertinggi tingkat pengangguran terbuka terjadi pada tahun 2005 yaitu 11,899,226 orang. Sedangkan menurut informasi yang diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa adanya peningkatan kesempatan kerja di sektor formal dan non formal pada tahun 2012. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan presentase tingkat pengangguran dari tahun 2011 yakni sebesar 6,56% menjadi 6,14% di tahun 2012.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai populasi pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Indonesia berada pada posisi ke empat jumlah penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 237,6 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk semakin besar ini tentu membawa tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan kesempatan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan infrastruktur juga pelayanan publik dan menyeimbangkan upah seorang sesuai dengan pekerjaannya.

Dari keterangan di atas permasalahan pengangguran sangat kompleks untuk diteliti dan merupakan isu penting, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator ekonomi. Indikator-indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan

ekonomi negara bersangkutan, tingkat inflasi, peningkatan jumlah penduduk serta besaran upah yang berlaku.

Berdasarkan keterangan latar belakang diatas, penulis memilih untuk meneliti dengan judul “ **Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar Tahun 2016-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Sumber Daya manusia berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar?
2. Apakah Kualitas Tenaga Kerja berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya manusia terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui Kualitas Tenaga Kerja terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis hasil penelitian di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh Sumber Daya manusia dan kualitas penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar Tahun 2016-2021.
 - b. Masyarakat Kota Makassar: penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yan sebenarnya yang bersangkutan dengan pengaruh Sumber Daya manusia dan Kualitas Tenaga Kerja terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar Tahun 2016-2020.
 - c. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dengan penelitian ini dapat di jadikan salah satu referensi dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah tingkat pengangguran di Kota Makassar.
2. Manfaat teoritis
- a. Sebagai informasi bagi mahasiswa/i Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah makassar, khususnya jurusan ekonomi pembangunan yang ingin melanjutkan penelitian yang lebih lanjut.
 - b. Akademisipenelitian ini dapat di jadikan sebagai tambahan informasi dan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu referensi bagi keilmuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Ekonomi

Menurut Adam Smith sebagai seseorang yang dianggap sebagai bapak ekonomi modern dunia, mengatakan bahwa kekayaan merupakan kesejahteraan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan ekonomi adalah suatu subjek yang membantu suatu bangsa menjadi bangsa yang sejahtera.

Ekonomi menurut M. Manullang (2013) adalah "ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran atau kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik dalam bentuk barang maupun jasa". Secara umum dapat dikatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu bidang penelitian tentang Sumber Daya material individu, masyarakat, dan manajemen Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli

1. Robbins

Menurut Robbins, pengertian ekonomi adalah "studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan Sumber Daya untuk mencapai tujuannya".

2. Alfred Marshall

Menurut Alfred Marshall, definisi ekonomi adalah "studi tentang manusia sebagai mana mereka menjalani hidup, bergerak dan berfikir dalam konteks keseharian".

3. John Adam Smith

Menurut Adam Smith, pengertian ekonomi adalah “penyelidikan tentang suatu keadaan dan sebab adanya kekayaan Negara”.

4. John Stuart Mill

Menurut John Stuart Mill, pengertian ekonomi adalah “ilmu yang konsen pada pencipta nilai tukar barang dan jasa yang dapat meningkatkan kekayaan dan kemakmuran suatu Negara”.

5. Hermawan Kartajaya

Menurut Hermawan Kartajaya, penegrtian ekonomi adalah “suatu wadah dimana sector industri melekat di atasnya”.

2. Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan manusia dan peranan Sumber Daya Manusia agar efektif dan efisien membantu terwujudnya suatu tujuan. Dimana manajemen Sumber Daya manusia itu mengatur hubungan dengan peranan dengan Sumber Daya Manusia dalam melakukan kegiatan. Manajemen Sumber Daya manusia tidak hanya bagaimana seorang pemimpin mengetahui potensi pegawainya, tetapi lebih kepada bagaimana seseorang pemimpin mendesain sebuah formulasi tertentu dalam mengaplikasikan para Sumber Daya pegawai yang ada sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Manusia yang berkualitas adalah Sumber Daya manusia (SDM) yang komprehensif dalam berfikir dan selalu megantisipasi tuntutan masa depan, memiliki sikap positif dan berwawasan, serta memiliki

kemampuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan di berbagai bidang serta sektor pembangunan. Sumber Daya manusia sering disebut sebagai human resource tentang kekuatan manusia. Sumber Daya yang juga disebut sebagai sumber tenaga, kekuatan, kemampuan, dan keahlian yang dimiliki manusia, dimiliki oleh makhluk organisme lainnya.

Secara umum, pengertian Sumber Daya manusia dapat dibagi menjadi dua yakni, Sumber Daya manusia secara makro mikro.

1. Pengertian Sumber Daya manusia makro adalah usia produktif yang ada di sebuah negara.
2. Pengertian Sumber Daya manusia mikro lebih mengerucut pada individu yang bekerja pada sebuah institusi.

Menurut William B. Werther dan Keith Davis Sumber Daya manusia adalah “pegawai yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasi perusahaan”.

3. Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan penduduk yang telah masuk dalam usia kerja. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 mendefinisikan Sumber Daya Manusia adalah “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dalam usahanya memenuhi permintaan pasar, maka setiap pengusaha perlu mengatur waktu kerja para karyawan secara lebih tepat dan

memperhatikan Kualitas Tenaga Kerja guna menghasilkan produksi sesuai yang diharapkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pengusaha tersebut”.

Mulyadi S (2014) juga memberikan definisi Sumber Daya Manusia sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

Menurut Murti Sumarni dan John Suprihanto (2014), Sumber Daya Manusia adalah “individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya”.

b. Kualitas Tenaga Kerja

Kualitas Tenaga Kerja mencakup keahlian atau kemampuan yang dimiliki Sumber Daya Manusia dalam melakukan pekerjaannya. Kualitas juga mencakup pendidikan formal, bagaimana Sumber Daya Manusia bersikap serta berperilaku dan lain sebagainya. Oleh karena itu, benarlah jika ada orang yang berkata bahwa kualitas atau mutu Sumber Daya manusia suatu bangsa itu tergantung pada kualitas atau mutu ketaqwaan, kesehatan, kekuatan fisik, pendidikan, serta kecakapan penduduknya. Permintaan Sumber Daya Manusia berkaitan dengan jumlah Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu. Hal tersebut dikarenakan jumlah Sumber Daya Manusia yang tidak sesuai

dengan yang dibutuhkan oleh suatu usaha akan memberikan dampak yang negatif berupa kurangnya efisien produksi pada perusahaan tersebut.

Menurut Poyaman J. Simanjuntak (2001):

1. Sumber Daya Manusia mencakup dalam penduduk yang sudah dan sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan yang lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.
2. Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur serta yang mencari pekerjaan seperti pada golongan yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan penerimaan pendapatan dan sebagainya.

c. Teori ketenagakerjaan

Salah satu yang bisa muncul dalam bidang angkatan kerja adalah ketidakseimbangan antara permintaan akan Sumber Daya Manusia (*demand for labor*) dan penawaran Sumber Daya Manusia (*supply for labor*), pada suatu tingkat upah ketidakseimbangan tersebut berupa:

- a. Lebih besarnya penawaran dibandingkan permintaan Sumber Daya Manusia adanya (*excess supply for labor*).
- b. Lebih besarnya permintaan dibandingkan penawaran Sumber Daya Manusia (*excess demand for labor*).

Ada dua teori penting perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan adalah:

- a. Teori Lewis yang mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan merupakan suatu masalah.

Kelebihan pekerja suatu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan output di sektor lain. Ada dua struktur dalam perekonomian di negara berkembang, yaitu sektor kapitalis modern dan subsisten terbelakang. Menurut Lewis sektor subsisten terbelakang tidak hanya terdiri dari sektor pertanian, tetapi juga sektor informal seperti pedagang-pedagang kaki lima dan pengecer koran. Sektor subsisten terbelakang mempunyai kelebihan penawaran pekerja dan tingkat upah yang relatif murah dari sektor kapitalis modern.

- b. Teori Fei-Ranis yang berkaitan dengan negara berkembang yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: kelebihan buruh, Sumber Daya alam yang belum dapat diolah, sebagian besar penduduknya bergerak di sektor pertanian, banyaknya pengangguran, dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi.

4. Pengangguran

1. Pengertian Pengangguran

Pengangguran (*unemployment*) didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja (*labor force*) tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan. Orang menganggur dapat didefinisikan sebagai orang yang tidak bekerja dan secara aktif mencari pekerjaan selama empat minggu sebelumnya, sedang menunggu panggilan kembali untuk suatu pekerjaan setelah diberhentikan atau sedang menunggu atau melapor atau pekerjaan yang baru dalam waktu empat minggu.

Pada dasarnya orang mengatakan bahwa penyebab dari pengangguran adalah ketidakseimbangannya antara penawaran Sumber Daya Manusia dengan permintaan Sumber Daya Manusia. Sebagian Sumber Daya Manusia yang menawarkan tenaganya mencari pekerjaan dan berhasil mendapatkannya, sisanya yang gagal atau belum mendapatkan pekerjaan dapat dikategorikan sebagai penganggur. Istilah penganggur merupakan terjemahan *unemployed*, namun agar dapat diartikan penganggur, ada syarat yang harus dipenuhi. Syarat itu adalah ia harus aktif mencari pekerjaan sehingga ia lebih baik dikategorikan sebagai pencari kerja. .

Sedangkan dalam ilmu kependudukan(demografi), orang yang mencari kerja masuk dalam penduduk yang disebut angkatan kerja. Berdasarkan kategori usia, usia angkatan kerja adalah 15-64 tahun. Tetapi tidak semua penduduk yang berusia 15-64 tahun dihitung sebagai angkatan kerja. Yang dihitung sebagai angkatan kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun yang bekerja dan sedang mencari kerja. Tingkat pengangguran merupakan presentase angkatan kerja yang tidak atau bahkan belum mendapatkan pekerjaan.

Ada dua dasar utama klarifikasi pengangguran, yaitu pendekatan angkatan kerja (*labour force approach*) dan pendekatan pemanfaatan Sumber Daya Manusia(*labour utiliztion approach*).

1. Pendekatan angkatan kerja (*labour force approach*)

Pendekatan ini mendefinisikan penganggur sebagai angkatan kerja tidak bekerja

2. Pendekatan pemanfaatan Sumber Daya Manusia(*labour utilization approach*)

Dalam pendekatan ini, angkatan kerja dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Menganggur (*unemployed*), yaitu mereka yang sama sekali tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Kelompok ini sering disebut sebagai pengangguran terbuka.
- b. Setengah menganggur (*underemployed*), yaitu mereka yang bekerja, akan tetapi belum dimanfaatkan secara penuh, artinya jam kerja mereka dalam seminggu kurang dari 35 jam.
- c. Bekerja penuh (*employed*), yaitu mereka yang bekerja penuh atau jam jam kerjanya mencapai 35 jam perminggu

2. Jenis-jenis pengangguran

Terdapat beberapa jenis pengangguran. Terdapat dua cara untuk menggolongkan jenis-jenis pengangguran yaitu berdasarkan sumber atau penyebab yang mewujudkan pengangguran dan ciri pengangguran tersebut. Berikut jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya.

1. Pengangguran Normal atau Friksional adalah jenis pengangguran yang disebabkan penganggur ingin mencari pekerjaan yang lebih baik.
2. Pengangguran Siklikal adalah jenis penganggur yang disebabkan merosotnya kegiatan ekonomi atau karena terlampau kecilnya permintaan agregat di dalam perekonomian dibanding penawaran agregatnya.

3. Pengangguran Struktural adalah jenis pengangguran yang disebabkan adanya perubahan struktur kegiatan ekonomi.
4. Pengangguran Teknologi adalah pengangguran yang disebabkan adanya penggantian SDM dengan teknologi/mesin dalam proses produksi.

Menurut Sukirno (2004) beberapa golongan jenis pengangguran berdasarkan cirinya adalah sebagai berikut:

1. Pengangguran terbuka, adalah pengangguran ini tercipta sebagai akibat pertambahan lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari pertambahan Sumber Daya Manusia.
 2. Pengangguran tersembunyi, adalah pengangguran ini tercipta sebagai akibat jumlah pekerja dalam suatu kegiatan ekonomi lebih banyak dari yang sebenarnya diperlukan.
 3. Pengangguran bermusim, adalah penganggur yang tercipta akibat musim yang ada, biasanya penganggur ini terdapat di sektor pertanian dan perikanan.
 4. Setengah menganggur adalah pengangguran yang tercipta akibat Sumber Daya Manusia bekerja tidak sepenuh dan jam kerja mereka adalah jauh lebih rendah dari yang normal.
3. Dampak pengangguran

1. Dampak pengangguran terhadap perekonomian
 - a. Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan kesejahteraan yang mungkin dicapainya. Pengangguran menyebabkan kesejahteraan yang mungkin dicapainya. Pengangguran menyebabkan pendapatan nasional

yang sebenarnya dicapai lebih rendah dari pada pendapatan nasional potensial. Keadaan ini berarti tingkat kemakmuran masyarakat yang dicapai lebih rendah dari pada tingkat yang mungkin dicapainya.

b. Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak (*tax revenue*)

pemerintah berkurang. Pengangguran yang diakibatkan oleh tingkat kegiatan ekonomi yang rendah, pada gilirannya akan menyebabkan pendapatan yang diperoleh pemerintah akan semakin sedikit. Dengan demikian, pengangguran yang tinggi akan mengurangi kemampuan pemerintah dalam menjalankan berbagai kegiatan pembangunan.

c. Pengangguran tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi,

pengangguran menimbulkan dua akibat buruk pada sektor swasta. Pertama, pengangguran Sumber Daya Manusia biasanya akan diikuti pula dengan kelebihan kapasitas mesin-mesin perusahaan. Keadaan ini jelas tidak akan mendorong perusahaan untuk melakukan investasi di masa yang akan datang. Kedua, pengangguran yang diakibatkan kelesuan kegiatan kegiatan perusahaan menyebabkan keuntungan berkurang. Keuntungan yang rendah mengurangi keinginan perusahaan untuk melakukan investasi. Kedua hal tersebut jelas tidak akan menggalakkan pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang

2. Dampak pengangguran terhadap individu dan masyarakat

- 
- a. Pengangguran akan menyebabkan kehilangan mata pencaharian dan pendapatan. Di negaranegara maju, para penganggur memperoleh tunjangan (bantuan keuangan) dari badan asuransi pengangguran, dan oleh sebab itu, mereka masih mempunyai pendapatan untuk membiayai kehidupan dan keluarganya. Di negara sedang berkembang tidak terdapat program asuransi pembangunan, dan karenanya kehidupan penganggur harus dibiayai oleh tabungan masa lalu atau pinjaman. Keadaan ini potensial bisa mengakibatkan pertengkaran di lingkungan sekitar.
- b. Pengangguran dapat menyebabkan kehilangan keterampilan dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan hanya dapat dipertahankan apabila keterampilan tersebut digunakan dalam praktek. Pengangguran dalam kurun waktu yang lama akan menyebabkan tingkat keterampilan pekerjaan makin merosot.
- c. Selain hal-hal tersebut, pengangguran dapat pula menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik. Kegiatan ekonomi yang lesu dan pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan rasa tidak puas masyarakat kepada pemerintah yang berkuasa. Kegiatan-kegiatan kriminal seperti pencurian dan perampokan dan lain sebagainya pun akan semakin meningkat.

B. Tinjauan Empiris

Hasil penemuan dari penelitian sebelumnya merupakan yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambar terhadap hasil penelitian terdahulu yang menyangkut permasalahan

pertumbuhan ekonomi. Untuk melakukan penelitian perlu adanya hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan referensi perbandingan penelitian yang akan dilakukan. Untuk bagian ini diberikan beberapa penjelasan penelitian sebelumnya di antaranya :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Nama Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Muhammad Rusdi (Volume 6 No.1 Tahun 2020)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Mutu Sumber Daya Manusia Terhadap Pengangguran.	Pertumbuhan ekonomi (X1) Mutu SDM (X2) Pengangguran (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran di Indonesia, ini dikarenakan jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka pengangguran akan berkurang karena masyarakat memiliki kesempatan untuk bekerja karena kesempatan kerja yang disediakan oleh pemerintah sehingga pengangguran

					n berkurang. Dan mutu SDM berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia.
2	Zakinah (Vol.4 Nomor 1 Tahun 2013)	Dampak Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Aceh	Kualitas SDM(X1) Pertumbuhan Ekonomi(X2) Penduduk Miskin(Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan tingkat kesehatan yang diukur dengan angka harapan hidup terpengaruh signifikan dalam mengurangi jumlah penduduk miskin. Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran juga berpengaruh signifikan dalam mengurangi kemiskinan namun besaran pengaruh tersebut relatif tidak besar.
3	Rosalina, Purwaka Hari	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi		Model Regresi Berganda	Secara simultan pendidikan

	Prihanto, Erni Achmad. (Volume 7 No.2 Tahun 2018)	hi Tingkat Penganggura n Terdidik Di Provinsi Jambi		a	angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, tingkat kesempatan kerja dan upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penganggura n terdidik. Secara variabel tingkat pendidikan dan tingkat kesempatan kerja berpengaruh signifikan, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penganggura n terdidik di provinsi jambi.
4	Dharfan Aprianto, Ulfa Khairunnisa (Vol.5 Oktober 2013)	Hubungan Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pendidikan dan	Tingkat SDM(X) Tingkat penganggura n Terbuka (Y)	Analisis Regresi Linier Bergand a	Secara garis besar disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat Sumber

		Penganggura n Terbuka Di Indonesia			Daya manusia yang berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan tingkat penganggura n terbuka menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sumber Daya manusia di Indonesia.
5	Devi Ayu Anggaraini (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Penganggura n Terbuka di Provinsi Jawa Timur	Pertumbuhan Ekonomi(X1) Kualitas SDM(X2) Tingkat TPT(Y)	Analisis Regresi Data Panel	Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penganggura n terbuka, yang berarti jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka tingkat penganggura n juga meningkat. Kualitas SDM memiliki pengaruh positif dan

					signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi kualitas SDM maka semakin tinggi tingkat pengangguran.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka pikiran yang berfokus pada peneliti yang menganalisis mengenai pengaruh Sumber Daya manusia dan kualitas Sumber Daya Manusia terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar. Adanya kerangka ini, peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi guna memecahkan masalah yang di hadapi. Berikut ini gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini



gambar 2.1 Kerangka Konsep

D. Hipotesis Penelitian

Untuk dapat mengarahkan hasil penelitian, disampaikan suatu hipotesis sementara. Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang di ambil untuk menjawab permasalahan yang di ajukan dalam suatu proses penelitian yang sebenarnya masih harus di uji secara empiris. Hipotesis yang di maksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau salah. Berdasarkan teori di atas, maka hipotesis di penelitian ini adalah:

Sumber Daya manusia (SDM) salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Adanya pertumbuhan penduduk yang cepat menciptakan banyak pengangguran karena meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan Sumber Daya Manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mahroji dan Saiful Anwar (2020). Tentang Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pembangunan Di Provinsi Jawa Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

Dari hasil penelitian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sumber Daya manusia terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.

Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi itu tidak diiringi oleh pertumbuhan kesempatan kerja, ini adalah penyebab utama terjadinya pengangguran. Mutu Sumber Daya Manusia yang relatif rendah adalah salah satu alasannya, kurangnya pengetahuan teknologi para pekerja. Kualitas tenaga tidak hanya ditentukan oleh kekuatan atau aspek

keterampilan, akan tetapi juga di tentukan oleh pendidikan atau pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya.

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Devi Ayu Anggarini (2018) mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur. Menyatakan bahwa Kualitas Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur.

Dari hasil penelitian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat bahwa Kualitas tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang penyajian datanya didominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

yang dipilih oleh penulis di penelitian ini yaitu Kota Makassar tepatnya di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dilakukan mulai maret-april tahun 2022

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang teratur atau mudah diukur, yang biasa dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka, yang merupakan gabungan antara data *time series* (data tahunan) dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2016-2021.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan data

yang ada melalui Badan Pusat Statistik (BPS) baik yang dipublikasikan dalam bentuk khusus maupun data yang belum dipublikasikan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Objek penelitian ini adalah data yang akan di ambil melalui data BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Makassar berdasarkan jangka waktu tertentu tentang Sumber Daya manusia, Kualitas Tenaga Kerjadan tingkat pengangguran yang terjadi di Kota Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan data time series selama 6 tahun terakhir yaitu tahun 2016 sampai 2021

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dokumentasi yaitu dokumentasi dengan cara dengan mendatangi sekaligus mencari informasi data yang bersumber dari jurnal,surat kabar dan sebagainya. Penulis dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian yang telah di terbitkan. Selanjutnya mengumpulkan data sekunder yang di perlukan guna analisa dalam melakukan penelitian. Sumber data yang di perlukan guna analisa

penelitian ini dikumpulkan melalui data BPS Kota Makassar serta sumber yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti media cetak dan lain-lain. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data ini dengan cara mencatat, meyalin, dan mendownload sumber data yang berasal dari website yang berkaitan.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Devinisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<u>Variabel Independen</u> 1. Sumber Daya Manusia (X1)	Secara garis besar Sumber Daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik intitusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya	Kasanuddin(2011:18) mengatakan indikator Sumber Daya manusia adalah a. Kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan b. Pendidikan c. Memahami bidangnya d. Kemampuan, semangat kerja dan perencanaan pengorganisasian
2. Kualitas Tenaga Kerja (X2)	Kualitas Tenaga Kerja mencakup keahlian atau kemampuan yang dimiliki Sumber Daya Manusia dalam melakukan pekerjaannya. Kualitas juga mencakup	Sumber Daya Manusia dapat dikelompokkan menjadi: a) Sumber Daya Manusia Terdidik Sumber Daya Manusia ini memperoleh

	pendidikan formal, bagaimana Sumber Daya Manusia bersikap serta berperilaku dan lain sebagainya	kemampuannya dalam suatu bidang dengan menempuh pendidikan formal. b) Sumber Daya Manusia terampil Sumber Daya Manusia ini membutuhkan keahlian di bidang tertentu dengan melalui pelatihan atau pengalaman kerja c) Sumber Daya Manusia tidak terdidik & tidak terampil Yaitu hanya mengandalkan tenaga saja tanpa ada keunggulan lain.
<u>Variabel</u> <u>Dependen</u> Tingkat pengangguran (Y)	Tingkat pengangguran adalah angka yang menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan. Pengertian menganggur disini adalah aktif mencari pekerjaan.	Indikator tingkat pengangguran mengukur jumlah Sumber Daya Manusia yang sedang tidak bekerja dan aktif mencari pekerjaan, dibanding dengan jumlah total Sumber Daya Manusia selama periode waktu sebulan.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang di gunakan untuk mrngumpulkan,mengelola,dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab peneliti yang mrnganalisis pengaruh antar variabel. Penggunaan analisis deskriptif ini di

tujukan untuk mengetahui gambaran pengaruh Sumber Daya manusia, dan Kualitas Tenaga Kerja terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.

1. Uji Asumsi Klasik

Agar pengujian hipotesis berjalan sesuai dengan penelitian maka digunakan model analisis asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penulis menggunakan analisis ini untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda ini agar tidak gagal atau bahkan membingungkan, maka perlu digunakan uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebaiknya dilakukan data di olah berdasarkan model-model penelitian.

b. Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas di tujukan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedabilitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah homokestatitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas (multiko) pada model regresi tersebut. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yang koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah dibawah 0,05 jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi

Uji autororelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu). Beberapayang sering digunakan adalah uji durbin watson, uji dengan run test dan jika data observasi di atas 100 multiplier. Jika terjadi korelasi maka dinamakan probelem autokorelasi yang muncull karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu dengan lainnya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menganalisis data yang di peroleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabe-variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan model ekonometrika dengan meregresikan variabel-variabel yang ada dengan menggunakan motode OLS (ordinary

least square). Data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik yaitu persamaan regresi linear berganda.

Variabel dependen dinyatakan dalam fungsi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + ei$$

Dimana :

Y : Tingkat Pengangguran

X1 : Sumber Daya Manusia

X2 : Kualitas Tenaga Kerja

a : Konstanta

β_1 - β_2 : Koefisien Regresi Berganda

ei : Faktor Pengganggu

H. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel X yang mempunyai pengaruh linear terhadap variasi naik turunnya Y. Nilai maksimum atau terbesar dari koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 dimana r^2 tidak boleh negatif. Nilai r yang kecil berarti kemampuan variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara

bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikasi yang digunakan yaitu 50%.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_1 diterima (tidak signifikan) dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,5%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

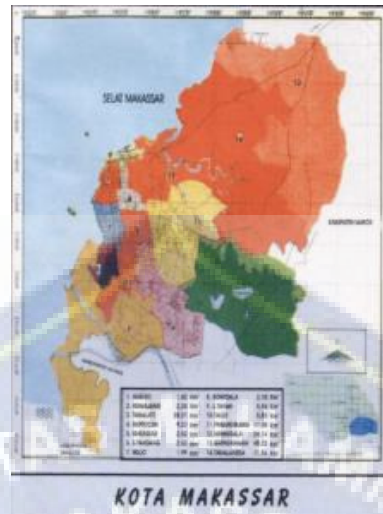
A. Gambaran Umum Kota Makassar

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar. Kota Makassar memiliki topografi dengan kemiringan lahan 0-2°(datar) dan kemiringan lahan 3-15° (bergelombang). Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi. Kota Makassar memiliki kondisi iklim sedang hingga tropis memiliki suhu udara rata-rata berkisar antara 26,°C sampai dengan 29°C.

Kota Makassar adalah kota yang terletak dekat dengan pantai yang membentang sepanjang koridor barat dan utara dan juga dikenal sebagai "Waterfront City" yang didalamnya mengalir beberapa sungai (Sungai Tallo, Sungai Jeneberang, dan Sungai Pampang) yang kesemuanya bermuara ke dalam kota. Kota Makassar merupakan hamparan daratan rendah yang berada pada ketinggian antara 0-25 meter dari permukaan laut. Dari kondisi ini menyebabkan Kota Makassar sering mengalami genangan air pada musim hujan, terutama pada saat turun hujan bersamaan dengan naiknya air pasang.

Secara administrasi Kota Makassar dibagi menjadi 15 kecamatan dengan 153 kelurahan. Di antara 15 kecamatan tersebut, ada tujuh kecamatan yang berbatasan dengan pantai yaitu Kecamatan Tamalate, Kecamatan Mariso, Kecamatan Wajo, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Tallo, Kecamatan Tamalanrea, dan Kecamatan Biringkanaya.

Gambar 4.1 Peta Kota Makassar



Batas-batas administrasi Kota Makassar adalah:

- Batas Utara: Kabupaten Maros
- Batas Timur: Kabupaten Maros
- Batas Selatan: Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- Batas Barat: Selat Makassar

B. Sejarah Singkat kota Makassar

Kota Makassar pada masa H.M.Daeng Patompo (1965-1978) menjabat Walikota Madya Makassar, yaitu pada tanggal 1 September 1971 berubah namanya menjadi Kota Ujung Pandang setelah diadakan perluasan kota dari 21 km² menjadi 175,77 km². Namun kemudian, pada tanggal 13 Oktober 1999 berubah kembali namanya menjadi Kota Makassar. Kota Makassar biasa juga disebut Kota Daeng atau Kota Anging Mamiri. Daeng adalah salah satu gelar dalam strata atau tingkat masyarakat di Makassar atau di Sulawesi Selatan pada umumnya, Daeng dapat pula diartikan "kakak". Ada tiga klasifikasi "Daeng", yaitu: nama gelar; panggilan penghormatan; panggilan umum.

Dalam kehadirannya, Kota Makassar mempunyai pengalaman sejarah tersendiri yang sangat berkaitan dengan sejarah Sulawesi Selatan dan Indonesia pada umumnya sebagai bagian dari suatu keterikatan baik dalam geologi, iklim, fauna, flora, dan penduduk yang keseluruhannya adalah ciptaan ALLAH S.W.T, maupun keterikatan dalam tingkat kehidupan dalam masyarakat, budaya dan sistem pemerintahannya. Seperti diketahui, Sulawesi Selatan terdiri atas empatrumpun suku, yaitu: Makassar, Bugis, Mandar, dan Massenrempulu (Luwu, Enrekang, Toraja, Pattinjo, Pattae).

C. Data Penduduk

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kota Makassar tahun 2022 (Jiwa)

Kecamatan	2022		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Mariso	28903	28691	57594
Mamajang	27520	28536	56056
Tamalate	90757	90776	181533
Rappocini	70802	73817	144619
Makassar	40699	41443	82142
Ujung Pandang	11895	12631	24526
Wajo	15002	15031	30033
Bontoala	27339	27763	55102
Ujung Tanah	17995	17952	35947
Kep. Sangkarang	7051	7136	14187
Tallo	73289	72111	145400
Panakuk kang	69693	69942	139635
Manggala	73649	73900	147549
Biringkanaya	104997	105079	210076
Tamalanrea	51415	51805	103220
Jumlah	711006	716613	1427619

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar 2022

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Penjelasan mengenai perkembangan variabel-variabel yang digunakan dapat diketahui berdasarkan judul pada penelitian ini bahwa terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas yang terdiri dari data mengenai Sumber Daya manusia (X_1), dan Kualitas Tenaga Kerja (X_2) serta variabel terikat yakni data mengenai Tingkat Pengangguran (Y).

a. Variabel Sumber Daya Manusia

Pengertian Sumber Daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, Sumber Daya Manusia dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia

Tahun	Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas (jiwa)
2016	1.074.484
2017	1.110.488
2018	1.128.033
2019	1.144.563
2020	1.199.282
2021	1.215.200

Sumber : Badan Pusat Statistik Makassar 2022

b. Kualitas Tenaga Kerja

Sumber Daya Manusia adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Kualitas Tenaga

Kerjamencakup keahlian atau kemampuan yang dimiliki Sumber Daya Manusia dalam melakukan pekerjaannya. Kualitas juga mencakup pendidikan formal bagaimana Sumber Daya Manusia bersikap serta berperilaku dan lain sebagainya.

Tabel 4.3 Kualitas Tenaga Kerja

Tahun	Menurut status pekerjaan utama (jiwa)
2016	521.854
2017	548.368
2018	589.221
2019	592.517
2020	585.325
2021	629.933

Sumber : Badan Pusat Statistik Makassar 2022

c. Tingkat pengangguran

Tingkat pengangguran terjadi disebabkan antara lain, karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja sementara lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja dari tahun ke tahun meningkat. Selain itu pemutusan hubungan kerja di karenakan sebagian perusahaan tutup atau Kualitas Tenaga Kerja yang di pakai kurang memuaskan ini menambah jumlah angka pengangguran.

Perkembangan tingkat pengangguran dari tahun ke tahun di Kota Makassar dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.4 Tingkat Pengangguran

Tahun	Pengangguran (jiwa)	Tingkat pengangguran(%)
2016	71,306	12.02
2017	79,877	12.76
2018	73,242	13.56
2019	92,918	14.12
2020	78,109	14.32
2021	126,704	15.92

Sumber : Badan Pusat Statistik Makassar 2022

2. Hasil Analisis Data

a) Uji Asumsi Klasik

Adapun Uji Asumsi Klasik pada penelitian adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS versi 22 untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada basis Asymp. Sig (2-tailed). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil dari pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.7982103
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.145
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

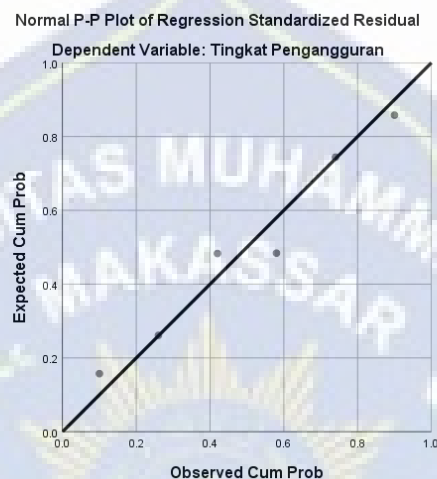
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 22 data diolah, 2022

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh maka berdistribusi normal nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,219 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2



Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Dapat dilihat bahwa pola berdistribusi normal, dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel dependen di dalam regresi berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dan dijelaskan di dalam model regresi dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$

dan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Asumsi Multikolinearitas
	Tolerance	VIF	
SDM (X1)	.263	3.804	Terpenuhi
Kualitas Tenaga Kerja (X2)	.263	3.804	Terpenuhi

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6, dengan hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa nilai tolerance di atas 0,10 dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan Uji Runs, Runs Test digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. Runst Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi lebih dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak) atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00424
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar $0,216 > 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan tersebut (*random*). Dapat diketahui bahwa koefisien bebas dari gangguan dan gejala autokorelasi.

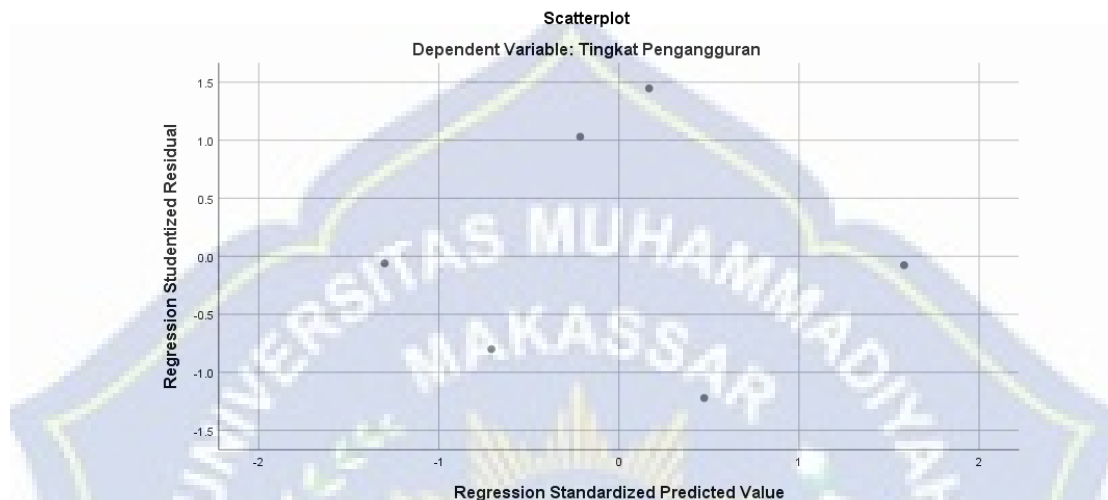
4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot.

Dari gambar 4.3 scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar dan di bawah angka 0, titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, dan penyebarannya tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian regresi linear berganda ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastitas pada penelitian ini maka gambar 4.3 menjelaskan sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

b) Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas, Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja serta variabel terikat, yaitu Tingkat Pengangguran. Dari hasil uji regresi diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.548 + 3.682X_1 + 3.010X_2$$

Keterangan:

Y = Tingkat pengangguran
 X_1 = SDM
 β_0 = Konstanta
 X_2 = Kualitas tenaga Kerja
 β_1 = Koefisien regresi
 e = Error Term
 β_2 = Koefisien regresi

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.548	.728		10.363	.002
	SDM	3.682	.000	.214	3.231	.048
	Kualitas tenaga Kerja	3.010	.000	.808	12.177	.001
a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran						

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.8 dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,548. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Sumber Daya manusia (X_1) dan Kualitas Tenaga Kerja (X_2) dianggap sama dengan nol maka nilai variabel Tingkat pengangguran (Y) mengalami peningkatan sebesar 7,548 per satuan
- b. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_1 Sumber Daya Manusia bernilai positif sebesar 3,682, yang artinya bahwa jika variabel Sumber Daya Manusia mengalami kenaikan sebesar 1% maka Tingkat Pengangguran mengalami peningkatan sebesar 3,682 per satuan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_2 Kualitas Tenaga Kerja bernilai positif sebesar 3,010, yang artinya bahwa jika setiap kenaikan variabel Kualitas Tenaga Kerja sebesar 1% maka tingkat pengangguran mengalami peningkatan sebesar 3,010 per satuan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas tenaga kerja berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.

c) Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen, maka dalam bentuk pengukuran ini perlu diketahui melalui adjusted R square sebagai salah satu metode perhitungan untuk mengetahui nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.997	.994	.10305

a. Predictors: (Constant), Kualitas Tenaga Kerja, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Dari tabel 4.9 menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,994 yang berarti bahwa variabel independen SDM dan Kualitas Tenaga Kerja mempengaruhi variabel dependen Tingkat pengangguran yaitu sebesar 99,4%, sementara sisanya 0,6% dipengaruhi dari faktor-faktor lain.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Tingkat pengangguran.

Dari hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.141	2	4.571	430.421	.000 ^b
	Residual	.032	3	.011		
	Total	9.173	5			

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

b. Predictors: (Constant), Kualitas Tenaga Kerja, SDM

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.10, variabel Sumber Daya Manusia (X_1) dan Kualitas Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Tingkat pengangguran kota makassar (Y) secara simultan/bersama-sama menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 430,421 dengan signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga Hasil ini menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen yaitu Sumber Daya Manusia (X_1) dan Kualitas Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) Tingkat Pengangguran di Kota Makassar Tahun 2016-2021

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara individual (Wibowo dan Syaichu, 2013). Uji t merupakan uji secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tenaga Kerja terhadap variabel dependen nilai tingkat pengangguran. Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel independen. dari hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.548	.728		10.363	.002
	SDM	3.682	.000	.214	3.231	.048
	Kualitas Tenaga Kerja	3.010	.000	.808	12.177	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Sumber :Output SPSS 25data diolah, 2022

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh hasil variabel independen yaitu Sumber Daya Manusia (X_1) dan Kualitas Tenaga Kerja (X_2) terhadap variabel dependen Tingkat Pengangguran Kota Makassar (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar tahun 2016-2021

Berdasarkan nilai signifikansi variabel Sumber Daya manusia mempunyai angka signifikan sebesar 0,048 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil

yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.231 > 2.015$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat pengangguran di kota Makassar tahun 2016-2021.

b) Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar tahun 2016-2021

Berdasarkan nilai signifikansi variabel Kualitas Tenaga Kerja mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.177 > 2.015$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Kualitas Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar tahun 2016-2021.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa tahapan pengujian maka interpretasi model secara rinci atau spesifik mengenai hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Sumber daya manusia (X_1) terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dijelaskan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Makassar tahun 2016-2021. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukirno (2004) bahwa pengangguran terbuka adalah pengangguran yang tercipta akibat penambahan lowongan pekerjaan yang lebih rendah atau tetap daripada penambahan Sumber Daya Manusia yang selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa

Sumber daya manusia merupakan tenaga kerja aktivitas produksi yang dibutuhkan sesuai kapasitas yang dijalankan perusahaan, ketika sumber daya manusia semakin banyak dan jumlah Tenaga Kerja yang dibutuhkan bersifat tetap maka akan meningkatkan jumlah pengangguran di Kota Makassar selama tahun 2016-2021.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharfan Aprianto (2013) dengan judul Hubungan Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terbuka Di Indonesia yang menunjukkan Sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

b. Pengaruh Kualitas tenaga kerja (X2) terhadap Tingkat Pengangguran (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dijelaskan bahwa Kualitas tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar tahun 2016-2021. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa Menurut Flippo (2005) kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna. Semakin tinggi tingkat kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan setiap perusahaan maka mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran di Kota Makassar tahun 2016-2021.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Anggraini (2018) dengan judul “Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kualitas tenaga kerja terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi jawa timur yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kualitas tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian, hasil analisis data dan pembahasan pengaruh sumber daya manusia dan kualitas tenaga kerja terhadap tingkat pengangguran di kota makassar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Secara parsial sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di kota makassar tahun 2016-2021. Hal ini dilihat dari hasil uji parsial (Uji-t) nilai signifikansi sebesar ($0.048 < 0,05$). maka sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota makassar. Selain itu dapat dilihat dari perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-hitung 3,231 > dari t-tabel 2,051).
2. Secara parsial kualitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota makassar. Hal ini dilihat dari hasil uji parsial (Uji-t) nilai signifikansi sebesar ($0.001 < 0,05$) maka kualitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota makassar. Selain itu dapat dilihat dari perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-hitung 12,177 > dari t-tabel 2,051).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pemerintah melakukan pelatihan terhadap sumber daya manusia di kota makassar sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mendapatkan pekerjaanhal ini dimaksudkan untuk mengurangi peningkatan pengangguran yang terjadi di kota makassar.
2. Melakukan upaya pembukaan lowongan pekerjaan guna mengimbangi pertumbuhan angka pencari kerja dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di perusahaan-perusahaan di kota Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, C. (2018). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar. *Skripsi*, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYA.
- Anggraini, D. A. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka*.
- Anwar, D. M. dan S. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 10 No. 1, 48–57.
- Aprianto, D. (2013). *Hubungan Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat*. 5(2010), 8–9.
- Aprianto, D., & Khairunnisa, U. (2013). Hubungan Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil (PESAT)*, 5(2010), 398–405.
- Idrus, S. Al, & Abdussakir. (2019). Jurnal Ekonomi MODERNISASI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117–126.
- Jalaluddin, S., Mubyarto, N., & Zahara, A. E. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Sumber Daya Manusia, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2010-2016*. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/533>
- Kartika, Y. (2016). *Pengaruh Jaminan Sosial Dan Insentif Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Biro Bina Kemasyarakatan dan Sosial Kerja pada kantor Gubernur Sumatra Utara*. 1–5.
- Kasanuddinn, Mukhamad. 2011. *Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja (SDM) Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang: Instute Agama Islam Negeri Wakinsono Semarang.
- Lubis, R. (2019). *Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Guna Penanggulangan Pengangguran Menurut Persfektif Ekonomi Islam Di Balai Latihan Kerja Mandailing Natal*.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Manullang, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Parantri, P. S., Djaelani, A. K., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Riset*
- Pompong, J. A., & Ekonomi, J. I. (2010). *Analisis penyerapan Sumber Daya Manusia pada sektor formal dan informal menurut pendidikan di sulawesi selatan periode 1997-2006.*
- Qadrunnanda, L. (2017). Analisis Pengaruh Pendidikan Pertumbuhan Ekonomi dan Rasio Gini Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015. *Skripsi.*
- Rosalina, R., Prihanto, P. H., & ... (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Jambi. ... *Perspektif Ekonomi Dan ...*, 7(2), 45–56. <https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/view/6892>
- Rusdi, M. (2020). Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management. *Jurnal Mirai Managemnt*, 6(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Sukirno, S. (2001). Pengantar Teori Mikro Ekonomi. *Rajawali Press*, 2.
- Sumarni, Murti dan Suprihanto, J. (2014). Pengantar Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan. In *Pengantar Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan.*
- Sofyandi. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Waluya, B. (2016). Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat Untuk Mengatasi Masalah Pengangguran. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1683>
- Widayati, H. W., Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2017). Pengaruh Jumlah Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 1(2), 182–194.
- Zakiah. (2013). *Dampak Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Aceh*. 4(1), 30–53.

L

A

M

P

I

R

A

N



Rekapitulasi Data Seluruh Variabel

Tabulasi Data Penelitian			
Tahun	SDM (X1)	Kualitas Tenaga Kerja (X2)	Tingkat Pengangguran(Y)
2016	1.074.484	521.854	12.02%
2017	1.110.488	548.368	12.76%
2018	1.128.033	589.221	13.56%
2019	1.144.563	592.517	14.12%
2020	1.199.282	585.325	14.32%
2021	1.215.200	629.933	15.92%

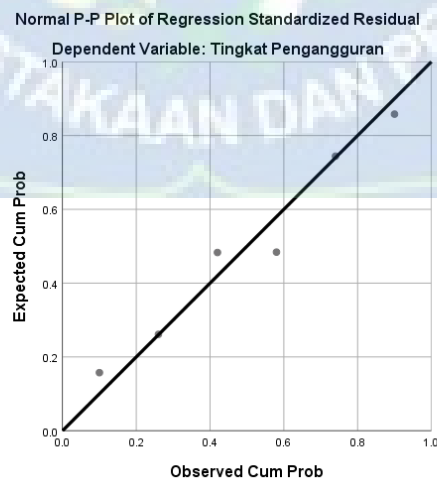
Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.7982103
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.145
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022



Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Asumsi Multikolinearitas
	Tolerance	VIF	
SDM (X1)	.263	3.804	Terpenuhi
Kualitas Tenaga Kerja (X2)	.263	3.804	Terpenuhi

Sumber : Output SPSS 22 data diolah, 2022

Hasil Uji Autokorelasi

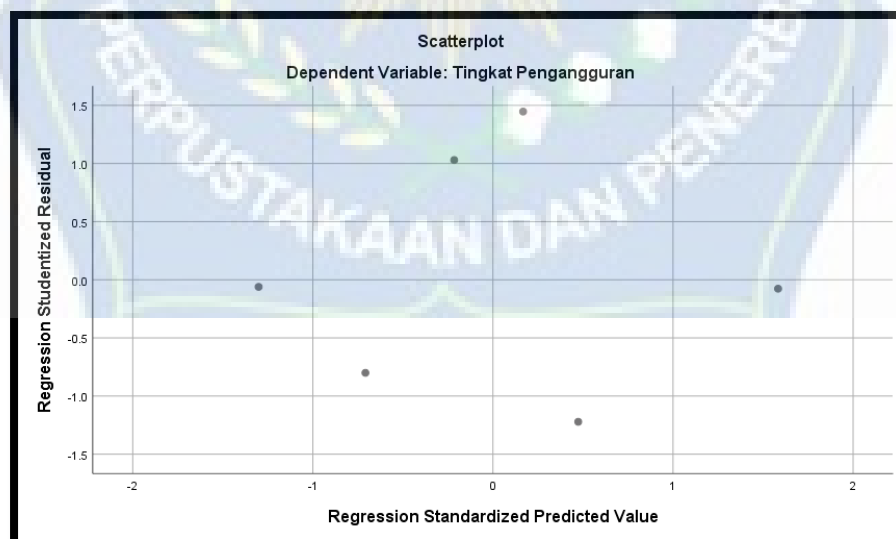
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00424
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.548	.728		10.363	.002
	SDM	3.682	.000	.214	3.231	.048
	Kualitas tenaga Kerja	3.010	.000	.808	12.177	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.997	.994	.10305

a. Predictors: (Constant), Kualitas Tenaga Kerja, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.141	2	4.571	430.421	.000 ^b
	Residual	.032	3	.011		
	Total	9.173	5			

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

b. Predictors: (Constant), Kualitas Tenaga Kerja, SDM

Sumber : Output SPSS 25 data diolah, 2022

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.548	.728		10.363	.002
	SDM	3.682	.000	.214	3.231	.048
	Kualitas Tenaga Kerja	3.010	.000	.808	12.177	.001
a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran						

Sumber :Output SPSS 25data diolah, 2022



Surat Keterangan Penelitian**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR**

JL. ABDURRAHMAN BASALAMAH I MAKASSAR TELP. 0411-442698

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 024/BPS/7371/06/6/2022

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 1515/S.01/PTSP/2022 tanggal 24 Mei 2022 bersama ini disampaikan bahwa:

Nama : **Mutmainnah B**
NIM : 105711113017
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa S1 UNISMUH
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

benar telah melakukan pengumpulan data atau penelitian/kepuustakaan pada kantor Badan Pusat Statistik Kota Makassar, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Penyusunan Skripsi dengan Judul:

" Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar Tahun 2016-2021"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Juni 2022

an. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR
KF IPDS,

Wahyuni Febriyanti Yafendi.SST
NIP. 199002092012112001

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muthmainnah B
 NIM : 105711113017
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurshah S. Hum. M.I.P
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Mutmainnah B

105711113017

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2022 10:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880069543

File name: BAB_I_49.docx (30.36K)

Word count: 998

Character count: 6705

BAB I Mutmainnah B 105711113017

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umk.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
3	dodogusmao.wordpress.com Internet Source	2%
4	bappedda.pekalongankota.go.id Internet Source	2%
5	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

BAB II Mutmainnah B

105711113017

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2022 10:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880069961

File name: BAB_II_53.docx (42.89K)

Word count: 2536

Character count: 17162

BAB II Mutmainnah B 105711113017

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.untag-sby.ac.id

Internet Source

6%

2

valentinefebi.blogspot.com

Internet Source

4%

3

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

4

rp2u.unsyiah.ac.id

Internet Source

2%

5

arti-definisi-pengertian.info

Internet Source

2%

6

repository.uhn.ac.id

Internet Source

2%

7

adoc.pub

Internet Source

2%

8

journal.stieamkop.ac.id

Internet Source

2%

9

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III Mutmainnah B

105711113017

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2022 10:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880070831

File name: BAB_III_54.docx (26.5K)

Word count: 1252

Character count: 8233

BAB III Mutmainnah B 105711113017

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

3

journals.synthesispublication.org

Internet Source

2%

4

repository.unj.ac.id

Internet Source

2%

5

Dasep Suryanto. "Analisis Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Perusahaan terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2020

Publication

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%

BAB IV Mutmainnah B

105711113017

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2022 10:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880071331

File name: BAB_IV_54.docx (207.37K)

Word count: 2789

Character count: 17620

BAB IV Mutmainnah B 105711113017

ORIGINALITY REPORT

9%	14%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	nurkasim49.blogspot.com Internet Source	2%
4	riset.unisma.ac.id Internet Source	2%
5	adoc.tips Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On

BAB V Mutmainnah B

105711113017

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Aug-2022 10:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880071656

File name: BAB_V_57.docx (16.67K)

Word count: 308

Character count: 2035

BAB V Mutmainnah B 105711113017

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX

2% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.slideshare.net Internet Source **2%**

Exclude quotes ☐ Exclude matches ☐ < 2%

Exclude bibliography ☐ On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Mutmainnah B biasa di panggil Mute, lahir di Pinrang, 28 Oktober 1999 anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Rosma. Penulis memulai pendidikan formal di tahun 2004 di Sekolah Dasar Negeri 147 Pangaparang dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP negeri 2 Lembang Pajalele dan Tamat tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK negeri 9 Pinrang, salopi dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan. Selama berkuliah penulis aktif menjadi pengurus himpunan jurusan ekonomi pembangunan (HIMAJEP) tahun 2020-2021